

ABSTRAK

Dwi Febriyani, Konstruksi diri dan identitas waria (Studi tentang tiga profil waria di Jakarta). *Skripsi*, Jakarta: Program Studi Sosiologi (Konsentrasi Pembangunan), Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tiga profil waria yang mempunyai tiga profesi dan status sosial yang berbeda-beda. Ketiga profesi ini bertujuan untuk membandingkan pengalaman hidup, proses konstruksi diri masing-masing informan sebagai seorang waria. Kemunculan waria merupakan sebuah fenomena sosial tersendiri bagi masyarakat kita dimana sampai saat ini waria adalah salah satu kaum yang dipandang sebelah mata, bahkan menjadi kaum terpinggirkan. Banyak orang yang meremehkan eksistensi waria, dan secara terang-terangan menolaknya dalam kehidupan bermasyarakat. Penolakan ini dapat dilihat dari pihak - pihak yang tidak menyetujui pilihan hidup informan untuk menjadi seorang waria.

Ada 3 hal yang dapat dijadikan sebagai permasalahan penelitian yang diungkapkan kedalam bentuk pertanyaan penelitian yang pertama adalah faktor-faktor apa saja yang menyebabkan seseorang menjadi waria, yang kedua agen sosialisasi apa saja yang berperan penting dalam diri waria dan yang ketiga adalah bagaimana proses konstruksi diri waria dapat terjadi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yakni melihat tiga profil waria dengan profesi dan status sosial yang berbeda-beda. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi langsung sejak november 2010 - februari 2012. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan dengan studi dokumentasi serta ditunjang dengan kajian literatur yang relevan. Wawancara mendalam dilakukan pada tiga orang informan; *Pertama*, Luna yang berprofesi sebagai *entertainer*. *Kedua*, mawar yang menjadikan waria sebagai profesi. *Ketiga*, almar yang berstatus sebagai mahasiswa di perguruan tinggi swasta di Jakarta, dan satu informan pendukung serta informan kunci untuk memvalidkan data yang ditemukan dalam penelitian ini

Konflik identitas gender yang dialami waria tersebut hanya dapat dipahami melalui kajian terhadap setiap pengalaman dan tahap perkembangan dalam hidupnya seperti agen sosialisasi keluarga, lingkungan pertemanan dan media massa menjadi faktor penting pembentukan konstruksi dan identitas waria. Selain hal tersebut penelitian ini juga menemukan empat faktor penting yang mempengaruhi ketiga informan untuk menjadi seorang waria baik itu faktor eksternal maupun internal meliputi faktor biologis, faktor psikologis, sosiologis dan ekonomi.

Kata kunci : Konstruksi diri, identitas, waria.